

**PENGARUH PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE  
*THINK PAIR SHARE* BERBANTUAN *CROSSWORD PUZZLE*  
TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA SMPN 34  
PADANG**



**ADHILLA PRIMA PUTRI**

**NIM.19231001/2019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

**PENGARUH PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE  
*THINK PAIR SHARE* BERBANTUAN *CROSSWORD PUZZLE*  
TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA SMPN 34  
PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar*

*Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**ADHILLA PRIMA PUTRI**

**NIM.19231001/2019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Berbantuan *Crossword Puzzle* Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa SMPN 34 Padang

Nama : Adhilla Prima Putri

NIM : 19231001

Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam

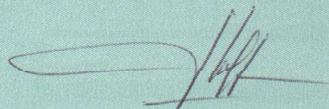
Departemen : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 27 Januari 2023

Mengetahui:  
Kepala Departemen

Disetujui Oleh:  
Pembimbing



Dra. Yurnetti, M.Pd  
NIP. 19620912987032016



Firda Az zahra, S.Pd., M.Si  
NIP. 198912202019032014

## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

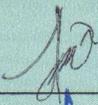
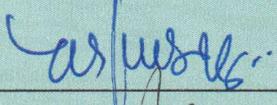
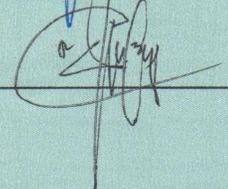
Nama : Adhilla Prima Putri  
NIM : 19231001  
Prodi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam  
Departemen : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

### PENGARUH PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* BERBANTUAN *CROSSWORD PUZZLE* TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA SMPN 34 PADANG

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam  
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang

Padang, 27 Januari 2023

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Firda Az zahra, S.Pd., M.Si	
Anggota	: Arief Muttaqiin, S.Pd., M.Pd	
Anggota	: Rahmah Evita Putri, M.Pd	

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adhilla Prima Putri

NIM : 19231001

Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam

Departemen : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis berupa skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Berbantuan *Crossword Puzzle* Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa SMPN 34 Padang” adalah benar merupakan karya sendiri .
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepastakaan.

Padang, 27 Januari 2023

Yang menyatakan



Adhilla Prima Putri  
NIM. 19231001

## ABSTRAK

### **Adhilla Prima Putri: Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Berbantuan *Crossword Puzzle* Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa SMPN 34 Padang**

Proses pembelajaran IPA masih berpusat pada guru sehingga peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran. Guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional (metode ceramah), yaitu guru membacakan atau memberikan materi yang telah disiapkannya sedangkan peserta didik mendengarkan, mencatat dan mencoba menyelesaikan soal seperti yang digambarkan oleh guru sehingga mengakibatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA masih rendah. Proses pembelajaran yang tidak ada interaksi antara guru dan peserta didik menjadi salah satu penyebab rendahnya hasil belajar. Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu adanya perubahan pembelajaran yang semula berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) berbantuan *crossword puzzle*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model kooperatif tipe *think pair share* berbantuan *crossword puzzle* terhadap kemampuan kognitif siswa di SMPN 34 Padang.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah eksperimen semu (*Quasi experimental Research*). Rancangan penelitian yang digunakan adalah *posttest only non equivalent control group design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMPN 34 Padang tahun pelajaran 2022/2023 yang terdiri dari 9 kelas. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga didapatkan kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol. Pada penelitian ini hasil belajar peserta didik yang diteliti difokuskan pada kemampuan kognitif. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas, kemudian dilakukan uji hipotesis.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dengan rata-rata hasil belajar kelas kontrol. Hasil uji *Independent-Samples Mann-Whitney U Test* diperoleh nilai *sig* sebesar  $0,010 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model kooperatif tipe *think pair share* berbantuan *crossword puzzle* terhadap kemampuan kognitif siswa di SMPN 34 Padang.

**Kata Kunci : *Think Pair Share*, *Crossword Puzzle*, Kemampuan Kognitif Siswa**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dihaturkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Berbantuan *Crossword Puzzle* Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa SMPN 34 Padang”** guna memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan IPA Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwasannya dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada :

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Harmen, S.Pd dan Ibu Nelli Puspawati yang selalu memberikan dukungan, penguatan dan pengorbanan serta do'a yang tidak pernah putus untuk kemudahan, kelancaran dan kesuksesan sehingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahan.
2. Ibu Firda Az-Zahra, S.Pd, M.Si., selaku Pembimbing Akademik (PA) dan sekaligus Pembimbing Skripsi yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan serta memberikan nasihat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Ibu Dra. Yurnetti, M.Pd selaku kepala departemen pendidikan IPA FMIPA UNP serta Bapak/Ibu staf pengajar, karyawan, dan laboran Jurusan Pendidikan IPA FMIPA UNP.
4. Bapak Arief Muttaqin, M.Pd selaku dosen pembahas I sekaligus sebagai validator

5. Ibu Rahmah Evita Putri selaku dosen pembahas II sekaligus sebagai validator
6. Bapak Dr. Aulia Azhar, S.T., M.Si selaku validator eksternal
7. Bapak Dra. Amridas selaku kepala SMP Negeri 34 Padang
8. Ibu Rosyetti, M.Pd dan Ibu Halimatun Saadiyah, S.Pd selaku guru mata pelajaran IPA di SMP Negeri 34 Padang
9. Peserta didik kelas VIII A dan VIII B SMPN 34 Padang tahun ajaran 2022/2023 sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol
10. Semua pihak yang langsung maupun yang tidak langsung turut membantu.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini, namun jika ditemukan kekurangan-kekurangan yang masih luput dari koreksi penulis, penulis menyampaikan permohonan maaf serta diharapkan kritik dan saran membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca pada umumnya, dan bagi penulis sendiri khususnya.

Padang, 27 Januari 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Pembelajaran IPA.....	10
2. Model Pembelajaran Kooperatif .....	12
3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think pair share</i> (TPS).....	15
4. Strategi Pembelajaran <i>Crossword Puzzle</i> .....	18
5. Hasil Belajar.....	20
6. Hubungan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Dengan <i>Crossword Puzzle</i> Terhadap Hasil Belajar .....	22
7. Materi Sistem Peredaran Darah.....	23
B. Penelitian Yang Relevan .....	26
C. Kerangka Berfikir.....	28
D. Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Rancangan Penelitian .....	32
C. Populasi dan Sampel .....	33
1. Populasi .....	33
2. Sampel.....	33
D. Variabel dan Data.....	34

1. Variabel .....	34
2. Data .....	35
E. Prosedur Penelitian.....	36
1. Tahap Persiapan .....	36
2. Tahap Pelaksanaan .....	36
3. Tahap Penyelesaian .....	37
F. Teknik Pengumpulan Data.....	37
1. Teknik Tes.....	37
2. Teknik Non Tes.....	38
G. Instrumen Penelitian.....	38
a. Uji Validitas .....	39
b. Uji Reliabilitas.....	41
c. Analisis Butir Soal .....	42
H. Teknik Analisis Data .....	45
1. Uji Normalitas .....	46
2. Uji Homogenitas .....	47
3. Uji Hipotesis.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Hasil Penelitian .....	49
B. Pembahasan .....	58
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA .....	69

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Rata-rata Hasil Penilaian Tengah Semester Mata Pelajaran IPA Kelas VIII SMPN 34 Padang Tahun Pelajaran 2022/2023.....	4
Tabel 2.	Langkah-langkah pembelajaran kooperatif.....	13
Tabel 3.	Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi .....	24
Tabel 4.	Penjabaran Materi Sistem Peredaran Darah Tiap Pertemuan .....	25
Tabel 5.	<i>Posttest Only Non Equivalent Control Group Design</i> .....	33
Tabel 6.	Kriteria Koefisien Validitas .....	40
Tabel 7.	Klasifikasi Nilai Reliabilitas Butir Soal.....	42
Tabel 8.	Klasifikasi Indeks Kesukaran.....	44
Tabel 9.	Hasil Validitas Uji Coba Soal .....	50
Tabel 10.	Tingkat Kesukaran Soal .....	50
Tabel 11.	Daya Pembeda Soal .....	51
Tabel 12.	Kualitas Pengecoh.....	52
Tabel 13.	Data Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	54
Tabel 14.	Hasil Uji Normalitas Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	56
Tabel 15.	Hasil Uji Homogenitas Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	57
Tabel 16.	Hasil <i>Independent-Samples Mann-Whitney U Test</i> .....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir .....	30
Gambar 2. Menyampaikan Materi Pembelajaran pada Kelas Eksperimen.....	208
Gambar 3. Tahap <i>Think</i> .....	208
Gambar 4. Tahap <i>Pair</i> .....	208
Gambar 5. Tahap <i>Share</i> .....	209
Gambar 6. Menyampaikan Materi Pembelajaran pada Kelas Kontrol .....	210
Gambar 7. Kegiatan Diskusi .....	210
Gambar 8. Observer .....	210
Gambar 9. Uji Coba Instrumenn Tes .....	211
Gambar 10. Melaksanakan <i>Posttest</i> .....	212

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Observasi dari BAK Fakultas .....	74
Lampiran 2. Surat Izin Observasi dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan .....	75
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari BAK Fakultas .....	76
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan .....	77
Lampiran 5. Lembar Disposisi.....	78
Lampiran 6. Surat Validator.....	79
Lampiran 7. Lembar Wawancara Guru .....	80
Lampiran 8. RPP Kelas Eksperimen.....	83
Lampiran 9. RPP Kelas Kontrol.....	96
Lampiran 10. Teka-teki Silang.....	108
Lampiran 11. Lembar Validasi Instrumen dan Perangkat Pembelajaran.....	116
Lampiran 12. Soal Uji Coba Instrumen .....	159
Lampiran 13. Soal Tes Kemampuan Kognitif .....	165
Lampiran 14. Nilai <i>Posttest</i> Peserta Didik.....	177
Lampiran 15. Daftar Hadir Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	178
Lampiran 16. Keterlaksanaan Model Pembelajaran .....	180
Lampiran 17. Hasil Uji Validitas .....	192
Lampiran 18. Hasil Uji Reliabilitas .....	194
Lampiran 19. Tingkat Kesukaran Soal.....	196
Lampiran 20. Daya Pembeda Soal.....	198
Lampiran 21. Kualitas Pengecoh .....	200
Lampiran 22. Rekap Analisis Butir Soal .....	202
Lampiran 23. Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	205
Lampiran 24. Hasil Uji Normalitas.....	207
Lampiran 25. Hasil Uji Homogenitas .....	207
Lampiran 26. Hasil Uji Hipotesis .....	207
Lampiran 27. Dokumentasi Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	208
Lampiran 28. Dokumentasi Pembelajaran Kelas Kontrol.....	210
Lampiran 29. Dokumentasi Uji Coba Instrumen Soal.....	211
Lampiran 30. Melaksanakan <i>Posttes</i> .....	212

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu bagian terpenting dalam proses kehidupan yang dapat menentukan peradaban manusia di masa yang akan datang (Widyaningsih & Yusuf, 2015). Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, berkaitan dengan Sistem Pendidikan Nasional:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan.

Pendidikan merupakan salah satu faktor paling penting untuk membangun suatu negara. Pendidikan berperan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Kualitas sumber daya manusia akan terdampak besar dengan peningkatan kualitas pendidikan. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting untuk mengembangkan dan mewujudkan diri individu, terutama dalam pembangunan bangsa dan negara. Pendidikan dapat menciptakan peradaban yang cerdas dan bermartabat. Melalui pendidikan peserta didik dapat dibentuk menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, mandiri, berilmu, bertanggung jawab, taat hukum, dan menjadi warga negara yang demokratis (Suantra, 2019).

Pada abad 21 perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ditandai dengan kemajuan kemampuan berpikir manusia dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam proses pembelajaran. Peserta didik harus menguasai keterampilan abad ke-21 yang dikenal sebagai 4C yaitu komunikasi (*communication*), kolaborasi (*collaboration*), berpikir kritis (*critical thinking*) dan kreativitas (*creativity*) (Prihadi, 2018).

Menyongsong abad 21, pemerintah melakukan upaya peningkatan kualitas pendidikan dengan menerapkan kurikulum 2013. Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 untuk semua jenjang pendidikan dilakukan dengan pendekatan saintifik yang meliputi: mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi dan mengomunikasikan (Pangkali, 2016). Dalam kurikulum 2013 mengutamakan nilai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Pembelajaran IPA pada kurikulum 2013 di SMP menggambarkan tujuan dan kompetensi yang diharapkan akan tercapai setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Dalam kurikulum 2013, guru harus menciptakan aktivitas belajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan sifat materi yang akan diajarkan, sehingga tujuan dan kompetensi tersebut dapat tercapai (Wisudawati & Sulistyowati, 2014). Aktivitas pembelajaran yang dilakukan dapat menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan dilengkapi dengan strategi pembelajaran aktif, sumber belajar dan media yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran saintifik di kelas.

Dalam melaksanakan pembelajaran, guru berkewajiban untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Kualitas guru dapat dilihat dari dua aspek, yaitu dari segi proses dan dari segi hasil. Kusuma (2012) menjelaskan bahwa dari segi proses, guru dapat dikatakan berhasil apabila mampu melibatkan sebagian besar peserta didik secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam pembelajaran. Sedangkan dari segi hasil, guru dikatakan berhasil apabila pembelajaran yang diberikannya dapat mengubah perilaku sebagian besar peserta didik menuju penguasaan kompetensi dasar yang lebih baik.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis di SMP Negeri 34 Padang diketahui bahwa proses pembelajaran IPA masih berpusat pada guru sehingga peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran. Guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional (metode ceramah), yaitu guru membacakan atau memberikan materi yang telah disiapkannya sedangkan peserta didik mendengarkan, mencatat dan mencoba menyelesaikan soal seperti yang digambarkan oleh guru.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru IPA di SMPN 34 Padang diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA masih rendah. Hal ini terlihat dari banyaknya peserta didik yang mendapat nilai di bawah KKM yaitu 75. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rata-rata Hasil Penilaian Tengah Semester Mata Pelajaran IPA Kelas VIII SMPN 34 Padang Tahun Pelajaran 2022/2023

<b>Kelas</b>	<b>Rata-rata Penilaian Tengah Semester</b>
VIII A	37,81
VIII B	38,08
VIII C	37,98
VIII D	37,67
VIII E	32,24
VIII F	31,89
VIII G	33,79
VIII H	33,08
VIII I	41,37
Rata-rata Seluruh Kelas	35,99

Sumber : Guru Mata Pelajaran IPA SMPN 34 Padang

Proses pembelajaran yang minim interaksi antara guru dan peserta didik menjadi salah satu penyebab rendahnya hasil belajar. Kurangnya interaksi selama proses pembelajaran di kelas salah satunya disebabkan karena model dan strategi pembelajaran yang diterapkan kurang bervariasi. Pembelajaran yang kurang bervariasi akan mengakibatkan rendahnya minat peserta didik dalam proses pembelajaran (Saputri, 2018). Hal tersebut terbukti dengan banyaknya peserta didik yang tidak memperhatikan pelajaran, tidak bertanya kepada guru tentang materi yang belum jelas, tidak mengerjakan tugas, dan sibuk dengan kegiatan masing-masing sehingga berakibat pada rendahnya hasil belajar peserta didik. Sebaiknya peserta didik ditekankan pada proses pembelajaran aktif dan bermakna, dimana peserta didik belajar mencari dengan berorientasi pada lingkungannya hal ini dilakukan untuk meningkatkan proses pembelajaran (Syodih, 2006).

Menurut salah satu guru IPA di SMPN 34 Padang, materi sistem peredaran darah merupakan salah satu materi yang cukup sulit untuk

diajarkan karena berkaitan dengan suatu sistem yang banyak mekanisme dan proses serta bersifat abstrak sehingga peserta didik sulit memahami materi tersebut. Mempelajari materi ini membutuhkan tingkat pemahaman yang tinggi karena sulit untuk disampaikan dalam bahasa verbal (Yohanes, 2015). Materi sistem peredaran darah membahas tentang konsep yang berkaitan dengan istilah biologi yang perlu diingat dan dipahami peserta didik seperti nama-nama organ, komponen darah, dan lain sebagainya yang kebanyakan menggunakan istilah biologi (bahasa latin). Materi sistem peredaran darah merupakan salah satu materi yang sulit dipahami karena materi tersebut sangat kompleks dan waktu yang diberikan dalam kegiatan pembelajaran terbatas. Kesulitan ini disebabkan karena konsep dalam materi sistem peredaran darah pada manusia bersifat abstrak. Peserta didik kesulitan dalam memahami nama organ-organ serta proses-proses pada sistem peredaran darah manusia karena tidak dapat dilihat secara langsung walaupun sudah dijelaskan oleh guru menggunakan charta.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu adanya perubahan pembelajaran yang semula berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) berbantuan *crossword puzzle*. Model TPS dapat memberi peserta didik waktu lebih banyak untuk berfikir, untuk merespons dan saling membantu (Utami, 2018). Model

kooperatif tipe TPS merupakan model pembelajaran yang memungkinkan peserta didik bekerja sendiri dan berkolaborasi dengan teman sebangku, bertanggung jawab terhadap tugas, memberi dan menerima masukan, serta memiliki kepercayaan diri dalam menyampaikan pendapat selama pembelajaran, karena model TPS mampu merancang kegiatan diskusi yang dapat meningkatkan kemampuan komunikasi peserta didik dan merangsang partisipasinya dalam pembelajaran, sehingga hasil belajar peserta didik meningkat (Rusman, 2011).

Mengatasi rendahnya semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran diperlukan suatu strategi pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. *Crossword puzzle* dapat menjadi alternatif dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS yang dapat membantu peserta didik mengatasi permasalahan tersebut. *Crossword puzzle* cocok untuk gaya belajar yang berbeda dan dapat mengurangi kebosanan di dalam kelas. Selain itu, *crossword puzzle* mendorong peserta didik untuk berpikir ekstra ketika menentukan setiap jawaban pertanyaan. *Crossword puzzle* merupakan strategi yang memfokuskan peninjauan kembali suatu konsep melalui kata-kata kunci yang dibuat semenarik mungkin sehingga memudahkan peserta didik dalam mengingat dan memahami materi dan istilah-istilah yang terdapat pada materi pembelajaran (Indriana, 2011). Strategi pembelajaran *crossword puzzle* cocok diterapkan untuk materi yang membutuhkan keterampilan berpikir tingkat tinggi.

Penggunaan model pembelajaran TPS berbantuan strategi *crossword puzzle* dapat menciptakan aktivitas pembelajaran yang menyenangkan dan membuat peserta didik mudah dalam memahami dan mengingat materi, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2019) menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS disertai dengan media pembelajaran seperti *crossword puzzle* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Penelitian ini mengintegrasikan *crossword puzzle* dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS agar dapat mengatasi permasalahan yang ada. Oleh karena itu penelitian ini diberi judul “Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Berbantuan *Crossword Puzzle* Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa SMPN 34 Padang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran IPA masih berpusat pada guru (*teacher centered*) menggunakan model konvensional dengan metode ceramah.
2. Kurangnya pemanfaatan strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran.
3. Hasil belajar kognitif peserta didik masih banyak di bawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 75.

### **C. Batasan Masalah**

Sesuai dengan masalah yang diidentifikasi, agar penelitian ini lebih terarah maka penelitian ini dibatasi pada aspek-aspek berikut :

1. Proses pembelajaran IPA masih berpusat pada guru (*teacher centered*) menggunakan model konvensional dengan metode ceramah sehingga hasil belajar kognitif peserta didik masih banyak di bawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 75.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh penerapan model kooperatif tipe *think pair share* berbantuan *crossword puzzle* terhadap kemampuan kognitif siswa di SMPN 34 Padang?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model kooperatif tipe *think pair share* berbantuan *crossword puzzle* terhadap kemampuan kognitif siswa di SMPN 34 Padang.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembelajaran di SMP khususnya pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS berbantuan *crossword puzzle*. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pihak-pihak berikut ini:

1. Bagi penulis, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.
2. Bagi guru, sebagai penambah wawasan dan pertimbangan dalam memilih model dan strategi pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
3. Bagi peserta didik, dapat menjadi aktivitas rekreasi dengan strategi pembelajaran *crossword puzzle* dapat membuat peserta didik merasa nyaman, meningkatkan motivasi, ketertarikan dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.
4. Referensi bagi para pembaca untuk penelitian lebih lanjut.